

Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kota Pekanbaru Melalui Program Adiwiyata Tingkat Nasional

Sri Amnah¹, Sepita Ferazona²

¹²Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau
sriamnah@edu.uir.ac.id¹, sepitabio@edu.uir.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran tentang sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan yang ada di sekolah SMPN 13 dan SMPN 34 Pekanbaru yang telah memperoleh penghargaan Adiwiyata tingkat Nasional. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah survei, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, angket, dan wawancara. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII. SMPN 13 dengan sampel 180 siswa, dan SMPN 34 dengan sampel sebanyak 96 siswa. Setiap sekolah memperoleh presentasi yang berbeda. Berdasarkan hasil penelitian dari lembar observasi dan angket, memperoleh rata-rata hasil yaitu untuk SMPN 13 Pekanbaru dengan rata-rata observasi 77,92% dan pada angket siswa dengan rata-rata hasil sebesar 84,93%. Sementara pada SMPN 34 dengan rata-rata observasi 77,11% dan pada angket siswa dengan rata-rata hasil sebesar 83,87%. Hal ini dapat disimpulkan menunjukkan bahwa SMPN 13 dan SMPN 34 Pekanbaru mempunyai kriteria sangat peduli terhadap lingkungan.

Kata Kunci: *Sikap Peduli Lingkungan, Program Adiwiyata*

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of getting an overview of students' attitudes towards the environment at the 13th Junior High School and the 34th Junior High School in Pekanbaru which have received the National Adiwiyata award. The method used in this study is a survey, data collection is done using observation, questionnaires, and interviews. The subjects in this study were class VIII students. 13th Junior High School with a sample of 180 students, and 34 SMP with a sample of 96 students. Each school gets a different presentation. Based on the results of the research from the observation sheet and questionnaire, obtained the average results, namely for Pekanbaru SMPN 13 with an average observation of 77.92% and in the student questionnaire with an average yield of 84.93%. While at 34 Public Schools with an average observation of 77.11% and in student questionnaires with an average yield of 83.87%. It can be concluded that the SMP 13 and SMP 34 Pekanbaru have criteria that are very concerned about the environment.

Keywords: *Environmental Care Attitude, Adiwiyata Program*

PENDAHULUAN

Berbicara mengenai pendidikan sangat menarik sekali jika membahas mengenai Pendidikan lingkungan yang diterapkan pada sekolah melalui Program Adiwiyata yang menjadi pendorong bagi sekolah-sekolah yang ada di Indonesia untuk turut serta mengambil bagian dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan. Menurunnya kuantitas dan kualitas sumber daya alam (SDA) di Indonesia yang dapat menimbulkan perilaku masyarakat yang eksploitatif terhadap pemenuhan kebutuhan SDA, dapat diatasi atau setidaknya dapat dikurangi. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Azmi dan Elfyetti (2017), menyimpulkan lingkungan hidup disertai penanaman sikap peduli lingkungan sekolah dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan sekolah sesuai dengan yang diharapkan.

Adiwiyata adalah sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan. Tujuan program Adiwiyata menurut buku panduan Adiwiyata (2012:3) adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggungjawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Adapun indikator program Adiwiyata yang di dalamnya mencakup (1) pengembangan kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan, (2) pengembangan kurikulum berbasis lingkungan, (3) kegiatan lingkungan berbasis, dan (4) pengelolaan sarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan. Program sekolah Adiwiyata merupakan bentuk komitmen pemerintah terhadap pengelolaan dan perlindungan lingkungan melalui pendidikan. Kebijakan yang dibuat oleh pemerintah yaitu melalui Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 tahun 2013 diterjemahkan menjadi program sekolah Adiwiyata.

Biasanya sekolah yang mendapat penghargaan memang benar-benar telah menjaga dan menjadikan sekolah tersebut bersih dan sehat. akan tetapi perlu dilakukan observasi apakah setelah mendapat penghargaan tersebut sekolah masih tetap menjaga kebersihan sekolah dengan baik dan diterapkan oleh seluruh warga sekolah atau hanya beberapa saja dari warga sekolah yang peduli terhadap kebersihan lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Sikap Kepedulian Lingkungan Siswa Kota Pekanbaru Melalui Program Adiwiyata Tingkat Nasional".

Kebersihan merupakan masalah terbesar yang harus diperhatikan terhadap lingkungan khususnya di lingkungan sekolah. Kepedulian siswa-siswi akan kebersihan saat ini semakin menurun, hal ini terbukti dengan banyaknya sampah di lingkungan sekolah. Ketidakpedulian siswa akan kebersihan lingkungan sekolah mengakibatkan lingkungan tidak nyaman dan tidak enak dipandang. Mengatasi masalah yang terjadi perlu adanya sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan (Widyaningrum, 2016).

Kementerian Lingkungan Hidup bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengembangkan program pengelolaan lingkungan yang disebut program Adiwiyata untuk mendukung perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah. Menurut Buku Panduan Adiwiyata (2011) Kata Adiwiyata berasal dari 2 kata Sanskerta ADI dan WIYATA. Kata ADI bermakna besar, baik, ideal atau sempurna. Sedangkan WIYATA bermakna tempat di mana seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan, norma dan etika dalam kehidupan sosial. Menurut Buku Panduan Adiwiyata (2012) Adiwiyata adalah sebagai tempat yang baik dan ideal di mana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Deskriptif kuantitatif adalah penelitian usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif (Yusuf, 2014: 62). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah survei, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, angket, dan wawancara. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII. SMPN 13 dengan sampel 180 siswa dan SMPN 34 dengan sampel sebanyak 96 siswa. Data penilaian sikap peduli lingkungan siswa dikumpulkan dengan cara, yaitu dengan menggunakan lembar observasi dan lembar angket.

Lembar observasi yang digunakan dengan skala *Guttman*. Skala *Guttman* ialah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten. Misalnya: yakin - tidak yakin; ya - tidak; benar - salah; positif - negatif; pernah - belum pernah; setuju - tidak setuju, dan lain sebagainya. Analisis penghitungan skala *Guttman* sama seperti pada skala *Likert* Riduwan dan Sunarto (2010: 24). Lembar observasi digunakan untuk mengamati dan untuk memperoleh data sikap peduli lingkungan. Pada penelitian ini lembar observasi disusun berbentuk turus/*tally*. Berikut ini kisi-kisi lembar observasi sikap peduli lingkungan.

Menentukan nilai sikap kepedulian lingkungan diambil dari lembaran observasi. Agar peneliti tidak keliru dalam pengelolaan data peneliti menggunakan dua alternatif, yaitu “Ya”, dan “Tidak”, juga ingin memberikan nilai pada setiap jawaban misalnya nilai 1 untuk jawaban “Ya” dan nilai 0 untuk jawaban “Tidak” (Arikunto, 2014: 285).

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2014: 194). Pengambilan data dengan menggunakan angket dilakukan sebanyak 1 kali. Setiap siswa melakukan penilaian terhadap satu siswa lainnya yang menjadi sampel dalam penelitian. Angket diberikan dengan tujuan sebagai data pendukung penilaian sikap kepedulian lingkungan siswa. Hasil yang diperoleh dari angket tersebut dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Angka persentase

F = Frekuensi skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Mendesripsikan sikap kepedulian lingkungan peneliti memodifikasi interval kriteria tingkat sikap kepedulian lingkungan siswa sesuai dengan skor maksimum. Interval kriteria angket tingkat sikap kepedulian lingkungan siswa:

Tabel 10. Kriteria persentase

No	Persentase	Kategori
1	0% - 20%	Tidak Peduli
2	21% - 40%	Kurang Peduli
3	41% - 60%	Cukup Peduli
4	61% - 80%	Peduli
5	81%-100%	Sangat Peduli

Sumber: Dimodifikasi dari Riduwan (2015: 41)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan lingkungan bersifat partisipatif dilaksanakan sesuai dengan standar sekolah Adiwiyata yang telah ditentukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan sekolah salah satunya aksi lingkungan hidup sesuai dengan panduan adiwiyata Adiwiyata (2012, 15) bahwa salah satu standar kegiatan lingkungan berbasis partisipatif adalah mengikuti kegiatan aksi yang dilakukan oleh pihak luar hal ini dilakukan oleh sekolah dengan memperingati hari-hari peringatan lingkungan hidup. Untuk mengetahui sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan di SMPN 13 dan SMPN 34 Pekanbaru dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2 dibawah ini:

Tabel 1. Sikap Kepedulian Lingkungan Siswa SMPN 13 Pekanbaru

No	Indikator	Observasi		Angket	
		(%)	Kategori	(%)	Kategori
1.	Selalu menjaga kelestarian lingkungan	96,25%	Sangat Peduli	86,1%	Sangat Peduli
2.	Mencintai kerapian dan kebersihan lingkungan	94,16%	Sangat Peduli	88,37%	Sangat Peduli
3.	Bijaksana dalam menggunakan SDA	62,98%	Peduli	84,35%	Sangat Peduli
4.	Mendukung penghijauan	48,05%	Cukup Peduli	81,11%	Sangat Peduli
5.	Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif	88,20%	Sangat Peduli	84,72%	Sangat Peduli
Total		389,64		424,65	Sangat Peduli
Rata-rata		77,92%	Peduli	84,93%	Peduli

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil Sikap Kepedulian Lingkungan Siswa melalui observasi dan angket untuk SMPN 13 Pekanbaru, observasi memperoleh rata-rata persentasi 78,20% dengan kriteria yaitu peduli dan angket 87,12% dengan kriteria sangat peduli. presentasi tertinggi terdapat pada indikator 1 yaitu selalu menjaga kelastrian

lingkungan untuk hasil observasi, sementara untuk angket presentasi tertinggi pada indikator 2 yaitu mencintai kerapian dan kebersihan lingkungan Tabel 2. Sikap peduli lingkungan siswa kelas VIII SMPN 34 Pekanbaru

NO	Indikator	Observasi		Angket	
		%	Kategori	%	kategori
1	Selalu menjaga kelestarian lingkungan.	95,83%	Sangat Peduli	84,85%	Sangat Peduli
2	Mencintai kerapian dan kebersihan lingkungan.	95,60%	Sangat Peduli	89,06%	Sangat Peduli
3	Bijaksana dalam menggunakan SDA.	65,12%	Peduli	81,25%	Sangat Peduli
4	Mendukung penghijauan.	41,67%	Cukup Peduli	79,64%	Peduli
5	Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif.	87,32%	Sangat Peduli	84,57%	Sangat Peduli
JUMLAH		385,54%	Peduli	419,37%	Sangat Peduli
RATA-RATA		77,11%		83,87%	

Tabel diatas menunjukkan presentasi yang berbeda pada setiap indikator, baik data yang diperoleh melalui observasi maupun data dari angket. presentasi tertinggi dari hasil observasi diperoleh oleh indikator 1 yaitu selalu menjaga kelestarian lingkungan dengan presentasi 95,83%, sementara untuk hasil agket presentasi yang tertinggi yaitu indikator 2 dengan presentasi 89,06%. Indikator 4 hasil observasi di peroleh presentasi cukup peduli, hal ini disebabkan karena kurang adanya pepohonan di sekolah tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 13 diperoleh data rata-rata presentasi untuk observasi yaitu 77,92% katagori peduli dan rata-rata dari angket memperoleh rata-rata presentasi 84,93% katagori sangat peduli dan SMPN 14 Pekanbaru diperoleh data rata-rata presentasi untuk observasi yaitu 77,11% katagori peduli dan rata-rata dari angket memperoleh rata-rata presentasi 83,87% katagori sangat peduli .

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Koordinator Adiwiyata didapatkan kepala sekolah dalam menyukseskan Program Adiwiyata adalah pembuatan visi dan misi sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan, seluruh mata pelajaran yang diajarkan oleh semua guru di sekolah mengintegrasikan berwawasan pada kesadaran terhadap pembentukkan lingkungan.

Penyampaian materi tentang pentingnya pemeliharaan dan pemanfaatan secara baik terhadap lingkungan hidup kepada para siswa dilakukan pengembangan kurikulum. Pengembangan materi ajar oleh guru, model dan metode belajar bervariasi, dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang lingkungan hidup yang dikaitkan dengan persoalan lingkungan sehari-hari. Penghematan sumberdaya alam (listrik, air, dan alat tulis kantor). Peningkatan kualitas pelayanan makanan sehat. Pengembangan sistem pengelolaan sampah. Menciptakan kegiatan ekstrakurikuler di bidang lingkungan hidup berbasis partisipatif di sekolah. Mengikuti kegiatan aksi lingkungan hidup. Hal ini dilakukan di Sekolah dengan bimbingan Kepala Sekolah, Guru dan Staf Sekolah serta siswa yang selalu kerjasama untuk menjaga lingkungan sekolah.

Selama waktu dilakukan observasi peneliti melihat siswa membuang sampah pada tempatnya yang sesuai dengan jenis sampah karena tong sampah setiap kelas ada tiga, siswa juga memilah sampah untuk didaur ulang kembali karena untuk daur ulang ada mata peajarannya yaitu prakarya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Fridantara (2015) yang menyimpulkan pelaksanaan Program Adiwiyata di SMAN 2 Klaten sudah sesuai dengan buku Panduan Adiwiyata. Hal tersebut ditandai dengan kebijakan merubah visi misi yang memuat nilai lingkungan hidup, integrasi materi wawasan lingkungan dalam mata pelajaran baik dalam mata pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler, melaksanakan kegiatan aksi lingkungan baik yang diselenggarakan oleh sekolah maupun yang diselenggarakan oleh pihak luar, dan pemanfaatan sarana *greenhouse* dan rumah kompos untuk pembelajaran. Namun pelaksanaan program tidak lepas dari kendala. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2015) menyimpulkan bahwa upaya pelestarian lingkungan hidup melalui Program Adiwiyata yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Depok sangat efektif dimanfaatkan untuk sumber belajar bagi peserta didik. Sumber belajar yang digunakan dengan metode praktik lapangan. Jadi peserta didik langsung praktik ke lapangan sesuai dengan materi yang berkaitan dengan lingkungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Muranti, Nurmelani dan Hastuti (2015), menyimpulkan hipotesis menyatakan bahwa sikap siswa terhadap kepedulian lingkungan di SMPN 3 Banjarmasin tahun ajaran 2014/2015 dikatakan sebagian besar peduli. Penelitian yang

dilakukan di SMPN 3 Banjarmasin mengenai sikap siswa terhadap kepedulian lingkungan menunjukkan bahwa sepenuhnya siswa peduli pada lingkungan dengan jumlah siswa 207 dan persentase sebesar 83,81%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sumarlin, Rachmawati dan Suratman (2013) dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kepedulian siswa terhadap pengelolaan lingkungan sekolah melalui program Adiwiyata di sekolah yang terletak di Kota Lama (SMPN 2 Kendari) tergolong sedang dengan persentase 81% dan di Kota Baru (SMPN 17 Kendari) tergolong tinggi dengan persentase 86,1%, adanya perbedaan kepedulian ini dipengaruhi persepsi siswa terhadap program Adiwiyata, ini artinya semakin tinggi persepsi siswa terhadap pengelolaan lingkungan sekolah maka kepedulian siswa terhadap pengelolaan lingkungan sekolah terhadap program Adiwiyata semakin tinggi.

SIMPULAN

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningtyas, Harsastro dan Supratiwi (2013) yang dapat diambil kesimpulan bahwa program Adiwiyata yang dilaksanakan sudah sesuai dengan Visi dan Misi SMAN 11 Semarang, yaitu untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Dari Visi dan Misi tersebut diperlukan beberapa kebijakan sekolah yang mendukung dilaksanakannya kegiatan-kegiatan pendidikan lingkungan hidup oleh semua warga sekolah sesuai dengan prinsip-prinsip dasar program Adiwiyata yaitu partisipatif dan berkelanjutan. Berkaitan dengan hal tersebut sekolah sudah mengembangkan pembelajaran lingkungan hidup dengan baik dimana warga sekolah perlu dilibatkan dalam berbagai aktivitas pembelajaran lingkungan hidup. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan adalah dengan menciptakan kegiatan ekstrakurikuler/kurikuler dibidang lingkungan hidup berbasis partisipatif sekolah, serta mengikuti kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, M.H., F. Rachmadiarti., & M.J. Prastiwi. 2014. *Penguasaan Konsep Lingkungan Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMA Adiwiyata Mandiri di Kabupaten Mojokerto*, Online Vol.3, No.3, Agustus 2014. Diambil dari <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/12652/34/article.pdf>. (Diakses 20 februari 2017).
- Amalia, N. H. 2015. *Upaya Pelestarian Lingkungan hidup Melalui Program Adiwiyata sebagai Sumber Belajar bagi Peserta Didik*. Jakarta: Skripsi Program Studi IPS Tarbiya. Diambil <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29231/1/SKRIPSI%20WATERMARK.> (Diakses 20 Februari 2017).
- Aprilia, N. 2016. *Evaluasi Pengembangan Kegiatan Berbasis Partisipatif Pada Program Adiwiyata Di Smp Muhammadiyah Yogyakarta*. Diambil dari. Jurnal Pendidikan Vol.3.No.2 Tahun 2016. https://www.researchgate.net/profile/Nani_Aprilia/publication/310954296_EVALUASI_PENGEMBANGAN_KEGIATAN_BERBASIS_PARTISIPATIF_PADA_PROGRAM_ADIWIYATA_DI_SMP_MUHAMMADIYAH_YOGYAKARTA Evaluation Of Development Activities Based Participatory On Adiwiyata Program In Muhammadiyah.pdf. (Diakses 14 November 2016).
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aprianto, K. 2016. *Ini Daftar Sekolah Adiwiyata di Pekanbaru 2012-2016*. Gilang News Diambil <http://gilangnews.com/news/detail/1309/ini-daftar-sekolah-sekolah-adiwiyata-di-pekanbaru-2012-2016>. 14 November 2016. (Diakses 15 Mei 2017).
- Azmi, F., Elfyetti. *Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa Melalui Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Medan*. *Jurnal Geografi Vol 9 No.2 (125-132)*. Diambil dari <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/geo/article/download/6901/6052> (Diakses 1 November 2017).
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2013. *Indikator Perilaku Peduli Lingkungan Hidup 2013*. Jakarta: BPS
- Depdiknas, 2009. *Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No 2 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*.
- Depdiknas, 2009. *Peraturan Menteri Negara Lingkungan hidup No 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lingkungan hidup*.
- Depdiknas, 2013. *Peraturan Menteri Negara Lingkungan hidup No 05 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan program Adiwiyata*.
- Febriana, Ibrohim, & Mahanal. 2016. *Potensi Pembelajaran Inkuiri dalam Menumbuhkan Sikap Siswa Terhadap Lingkungan*. Fakultas MIPA Universitas Negeri Malang. Diambil <http://pasca.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/02/Indri-Febriana-959-969.pdf>. (Diakses tanggal 2 Februari 2017).

- Fiana, F.J., Daharnis & M. Ridha. *Disiplin Siswa di Sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling*. Jurnal Ilmiah Konseling Vol. 2. No. 23. Tahun 2013. Hlm. 26-33. Diambil dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=129361&val=1533>. (Di akses 1 Oktober 2017).
- Fridantara, S, A. 2015 “Impementasi Program Adiwiyata di SMA Negeri 2 Klaten”. Diambil dari http://eprints.uny.ac.id/29450/1/Angga%20Swasdita%20F_11101241034.pdf. (Diakses tanggal 8 Februari 2017).
- Gunawan, Z. 2016. *Pengembangan Program Adiwiyata dalam Mewujudkan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Jurnal Pendidikan Vol. 3. No 2 Tahun 2016: Hlm 84. 87. pedagogik. Diambil jurnal.iainuruljadid.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/15/18.(Diakses tanggal 1 Februari 2017).
- Handayani, A. 2013. *Peningkatan Sikap Peduli Lingkungan melalui Implementasi Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) dalam Pembelajaran IPA Kelas IV.1 di SDN Keputaran*. Yogyakarta: Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Yogyakarta. Diambil [pedagogik. jurnal.iainuruljadid.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/15/18](http://jurnal.iainuruljadid.ac.id/index.php/pedagogik/article/view/15/18). (Diakses 22 Februari 2017).
- Iswari, R. I. & S.W. Utomo. 2017. *Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan di Kalangan Siswa (Kasus: SMA) Negeri 9 Tangerang Selatan dan MA Negeri 1 Serpong*. Jurnal Ilmu Lingkungan Vol.15 Issue 1 (2017) : 35-41. Diambil dari <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/ilmulingkungan/article/download/13012/> PDF. (Di akses 12 Oktober 2017).
- Kemendikbud, 2012. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dengan kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud, 2011. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dengan kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kunandar, 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*.Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muranti, H, Normelani, & K.P. Hastuti. 2015 Sikap siswa Terhadap Kepedulian Lngkungan Di SMPN 3 Banjarmasin Tahun Ajaran 2014/2015. Diambil<http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/jpg/article/view/1425>. (DIakses 13 Oktober 2017)
- Riduwan, 2015. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan & Sunarto. 2010. *Pengantar Statistik*. Bandung: Afabeta.
- Sudijono, A. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sukmadinata, S. N. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumarlin, R., Rachmawati., & Suratman. 2013. *Persepsi dan Kepedulian Siswa terhadap Pengelolaan Lingkungan Sekolah melalui Program Adiwiyata*, Online Vol.27. No. 1. Maret 2013. Diambil dari <https://jurnal.ugm.ac.id/mgi/article/view/13447>. (Diakses 20 februari 2017).
- Wahyuningtyas, D., P. Harsastro., & Supratiwi. 2013. *Evaluasi Program Adiwiyata Di SMAN 11 Semarang*. Diambil dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=72809&val=4924>. (Diakses tanggal 5 Februari 2017).
- Widyaningrum, T. 2016. *Tingkat Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan di SMA Negri 5 Kediri*. Diambil dari https://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2016/11.1.01.06.0087.pdf. (Diakses tanggal 5 Februari 2017).
- Yusuf, M. 2014. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan)*. Jakarta: PT Fajar Inter Pratama Mandiri.